

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan uraian dan tujuan dari BAB I dan hasil analisa pada BAB IV maka dapat di simpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan ketersediaan fasilitas pejalan kaki yaitu *zebra cross* pada 40 titik pengamatan di jalur angkutan umum Kota Kupang trayek 27 diperoleh 27 titik yang sudah terpasang *zebra cross* dan terdapat 13 titik yang belum terpasang *zebra cross*.
2. Dari 27 titik pada jalur angkutan umum Kota Kupang trayek 27 yang sudah ada *zebra cross* diperoleh kondisi *zebra cross* yang baik 63% dan kondisi *zebra cross* buruk 37%.
3. Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan mengenai perilaku pejalan kaki di jalur angkutan umum Kota Kupang trayek 27 diperoleh hasil perilaku pejalan kaki yaitu yang sesuai 214 pejalan kaki dan yang tidak sesuai 324 pejalan kaki.

#### **5.2 Saran**

Dari beberapa hasil analisa dan kesimpulan yang diperoleh menunjukkan bahwa jalur angkutan umum Kota Kupang trayek 27 perlu dilakukan evaluasi terhadap fasilitas pejalan kaki yaitu *zebra cross*, sehingga muncul beberapa saran untuk mengatasi permasalahan yang terjadi, diantaranya:

1. Perlu dibuat tambahan fasilitas pejalan kaki pada 13 titik pengamatan di jalur angkutan umum Kota Kupang trayek yang berada pada persimpangan dan fasilitas-fasilitas umum seperti pasar, sekolah, rumah ibadah, rumah sakit dan perkantoran dalam menunjang keselamatan pejalan kaki.
2. Kepada Pemerintah Daerah dalam hal ini dinas terkait yaitu Dinas Pekerjaan Umum diharapkan perlu meningkatkan pemeliharaan rutin jalan sehingga pada titik-titik *zebra cross* yang memiliki kondisi buruk pada jalan kolektor segera ditangani.

3. Perlu dilakukan sosialisasi dari Kepala Satuan Lalu Lintas Kota Kupang dan Dinas Perhubungan Kota Kupang kepada masyarakat mengenai fungsi fasilitas pejalan kaki dalam hal ini *zebra cross*, sehingga masyarakat lebih memahami penggunaan *zebra cross* dan juga bagi pengemudi kendaraan yang pada saat berhenti di lampu merah jangan merampas hak pejalan kaki dengan memberhentikan kendaraan di daerah *zebra cross*.

## DAFTAR PUSTAKA

da Costa, D.G.N. 2018. *Strategi Pengelolaan Terpadu Fasilitas Pejalan Kaki*. Jurnal Teknik Sipil ITB, ISSN 0853-2982, DOI: 10.5614/jts.2018.25.2.9

da Costa, D. G., & Demon, S. O. (2018). *Strategi Pengelolaan Terpadu Fasilitas Pejalan Kaki*. Jurnal Teknik Sipil , 162.

Direktorat Jedral Bina Marga, 1995, *Peraturan Perencanaan Jembatan Penyeberangan Untuk Pejalan Kaki di PerKotaan*,NO.027/T/Bt/1995, Jakarta.

Fasikhullisan, A. (2015). *Redesain Zebra cross guna Meningkatkan Keyamanan Penyeberang Jalan (Studi Kasus Bundaran Jalan kartini Kota Tegal)*. Tegal: Politeknik Keselamatan Penyeberang Jalan.

Faril. (2010, Oktober 23). *Fariable* . Retrieved Maret 23, 2021, from Blogspot.com:<http://fariable.blogspot.com/2010/10/zebra-cross-jalur-penyeberangan-jalan.html>

Gunarsonn, 1995, *Perencanaan Teknis Fasilitas Pejalan Kaki*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Kementrian Pekerjaan Umum, 1995, *Tata Cara Perencanaan Fasilitas Pejalan Kaki Di Kawasan PerKotaan*, NO: 011/T/Bt/1995, Jakarta.

Kementrian Pekerjaan Umum, 2014, *Pedoman Perencanaan Penyediaan Dan Pemanfaatan Prasarana Dan Sarana Jaringan Pejalan Kaki Dikawasan PerKotaan*, NO: 03/PRT/M/2014, Jakarta.

Kementrian Pekerjaan Umum, 2017, *Modul 3 Perencanaan Jaringan Jalan Dan Perencanaan Teknis Terkait Pengadaan Tanah*, Bandung

Kementrian Perhubungan Darat, 2006, *Manajemen Dan Rekayasa Lalu Lintas Di Jalan*, NO: KM 14 Tahun 2006, Jakarta.

Pedelati. Marchninth, 2018, *Sistem Informasi Geografis Angkutan Umum*  
Kota Kupang. Kupang: Undana

Peraturan Menteri Perhubungan, 2018, *Marka Jalan*, NO: 34/2018, Jakarta

Sudarmadji, 2014, *Potret masalah lingkungan sekitar jalan perKotaan*. Sleman :Deepublish